

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit yang melibatkan glomerulus ginjal sering ditemukan dalam praktek klinis dan merupakan penyebab utama dari penyakit ginjal tahap akhir di dunia (Hricik, Chung-Park, & Sedor, 1998). Di Eropa dan Amerika Serikat, glomerulonefritis merupakan penyebab utama ketiga dari gagal ginjal terminal setelah diabetes dan hipertensi (Baker, 2002). Selain itu, kematian yang disebabkan oleh gagal ginjal umumnya disebabkan oleh penyakit glomerulonefritis yang bersifat kronik.

Di Amerika Serikat, penyakit glomerulus ditemukan sebanyak 51 % dari 305.876 kasus penyakit ginjal tahap akhir yang dirawat dan dilaporkan kepada *the U.S. Renal Data System* antara tahun 1991 sampai dengan 1995. Beberapa penyakit glomerular yang umum tidak menimbulkan kegagalan ginjal yang bersifat progresif, namun menjadi penting karena mengakibatkan morbiditas dan merupakan sumber utama pengeluaran pembiayaan kesehatan. (Hricik, Chung-Park, Sedor JR, 1998).

Angka prevalensi terjadinya gagal ginjal terminal yang disebabkan oleh glomerulonefritis sebesar 60.888 orang dari 392.023 pasien gagal ginjal terminal (15,53 %) pada tahun 2001. Sedang angka insidensi gagal ginjal terminal yang disebabkan oleh glomerulonefritis adalah 7.687 pasien dari 93.327 pasien gagal ginjal terminal (8,24 %) pada tahun 2001. (Agha, I.A., 2003)

Di Hongkong, glomerulonefritis dan diabetes merupakan penyebab terbanyak terjadinya gagal ginjal tahap akhir, masing-masing mencapai angka 31 %. Sebanyak 6 % gagal ginjal tahap akhir disebabkan oleh hipertensi. (Li, P. 2002).

Glomerulonefritis merupakan penyebab terbanyak (39,64 %) penyakit ginjal tahap akhir (PGTA) di Indonesia. Ini berbeda dari berbagai negara maju yang terutama disebabkan oleh nefropati diabetik. (Prodjosudjadi, W. 2002)

Terdapat 1344 kasus biopsi ginjal di Jakarta antara tahun 1990 sampai dengan 1999, yang terdiri dari 390 kasus pediatrik, 918 kasus dewasa, dan 36 kasus yang usianya tidak diketahui.. Lima puluh persen lebih kasus biopsi ginjal yang dikirim untuk evaluasi patologis adalah pasien dengan diagnosa sindroma nefrotik, yang terdiri atas 250 kasus pediatrik dan 479 kasus dewasa. (Himawan, S., 2002).

Glomerulonefritis merupakan penyebab utama (setelah faktor genetik) terjadinya gagal ginjal pada anak usia antara 5-14 tahun. Angka insidensi gagal ginjal permanen pada anak-anak usia 0-4 tahun dan 10-14 tahun terus meningkat dari tahun 1990-1999. (Hricik, Chung-Park, Sedor JR, 1998).

Pada anak, penyebab umum dari glomerulonefritis adalah dari infeksi streptokokus, misalnya infeksi tenggorokan (*strep throat*) atau infeksi saluran pernafasan atas. Glomerulonefritis biasanya baru terjadi/terdeteksi lebih dari satu minggu setelah infeksi. Jenis infeksi ini tergolong ke dalam Glomerulus Akut Post Streptokokus (GNAPS). (Abidari, Kennedy, Sheriffa, 2001)

Pada anak, kebanyakan kasus glomerulonefritis akut adalah pasca infeksi, paling sering infeksi streptokokus betahemolitikus grup A. Walaupun penyakit ini dapat sembuh sendiri dengan kesembuhan yang sempurna, namun pada sebagian kecil kasus dapat terjadi gagal ginjal akut sehingga memerlukan pemantauan. (Lumbanbatu, S.M., 2003)

Penyakit yang melibatkan glomerulus ginjal, komplikasi lanjut yang fatal dari penyakit glomerulus, serta adanya keterkaitan antara glomerulonefritis dengan kejadian penyakit yang lain, terutama penyakit infeksi pada anak, masih sering ditemukan. Informasi mengenai insidensi glomerulonefritis dan deskripsinya berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, gambaran klinis, lama perawatan, pemeriksaan laboratoris, tipe glomerulonefritis, dan komplikasi berupa gagal ginjal pada anak merupakan suatu kajian ilmiah yang menarik untuk dibahas.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, secara lebih eksplisit rumusan masalah yang diajukan adalah seberapa besar insidensi glomerulonefritis pada anak dan bagaimana deskripsi glomerulonefritis pada anak menurut kelompok umur, jenis kelamin, lama perawatan, gambaran klinis, pemeriksaan laboratoris, tipe glomerulonefritis, dan komplikasi gagal ginjal yang terjadi di RS dr. Sardjito

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan karakteristik penyakit ginjal yang terjadi pada anak di RS dr. Sardjito Yogyakarta Januari 2003 s/d Desember 2003.
2. Menghitung insidensi glomerulonefritis pada anak dan mendeskripsikan glomerulonefritis pada anak menurut kelompok umur, jenis kelamin, lama perawatan, gambaran klinis, pemeriksaan laboratoris, tipe glomerulonefritis, serta komplikasi gagal ginjal yang terjadi di RS dr. Sardjito Yogyakarta Januari 2003 s/d Desember 2003.

D. MANFAAT PENELITIAN

D.1. Manfaat Hasil Penelitian

1. Mendapatkan tambahan kesadaran dan pengetahuan mengenai ginjal sebagai salah satu organ tubuh yang sangat bernilai sebagai organ detoksifikasi dengan cara kerja yang begitu sistematis yang mencerminkan kecerdasan Sang Pencipta. Sebagaimana yang tersirat dalam Q.S. .Al-Jaatsiyah ayat 4.....

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّاتٍ آيَاتٍ لِّقَوْمٍ
 يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

“Dan dalam penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan

Allah) bagi kaum yang beriman”

2. Memberikan informasi mengenai insidensi glomerulonefritis pada anak serta deskripsi glomerulonefritis menurut kelompok umur, jenis kelamin, lama perawatan, gambaran klinis, pemeriksaan laboratoris, tipe glomerulonefritis, dan komplikasi gagal ginjal yang terjadi di RS dr. Sardjito Yogyakarta Januari 2003 s/d Desember 2003.
3. Memberi masukan kepada pihak rumah sakit terutama bagian Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RS dr. Sardjito Yogyakarta.
4. Memberikan dasar bagi penelitian lain, terutama penelitian dalam bidang ilmu penyakit ginjal pada anak.

D.2. Manfaat Proses Penelitian

1. Memberikan pengalaman meneliti bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY yang sedang menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).
2. Memberikan pengalaman penelitian ilmiah yang benar dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian yang telah didapat.
3. Memberi pengalaman tentang ilmu kedokteran di bidang klinis, khususnya ilmu kesehatan anak, serta mengenal lebih dekat tentang profil sebuah rumah sakit.